

## Perancangan Sistem Informasi Registrasi Pasien BPJS Bayi Baru Lahir Guna Menunjang Efektifitas Pelayanan Pasien

Nuroh Salimah<sup>1</sup>, Yuda Syahidin<sup>2</sup>, Shinta Elvira<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Maleer, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40274

<sup>3</sup> Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Maleer, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40274

Email: <sup>1</sup>nuroh04@gmail.com, <sup>2</sup>yudasy@gmail.com, <sup>3</sup>shintaelvira1234@gmail.com

Submitted Date: April 15<sup>th</sup>, 2024

Reviewed Date: April 21<sup>st</sup>, 2024

Revised Date: April 26<sup>th</sup>, 2024

Accepted Date: April 30<sup>th</sup>, 2024

### Abstract

BPJS participants are people who have registered as BPJS members, including newborns. For newborns who have not been registered as BPJS participants, they can be registered with the BPJS or in every hospital that serves BPJS registration for newborns a maximum of 28 days after the baby's birth. Researchers use a qualitative descriptive approach method that aims to explain certain conditions that are focused on understanding a problem objectively. In this method, researchers and system users must work together in order to obtain the research subject as the final result. The data collection technique used in this research is the primary data collection method, namely interviews between researchers and medical staff, especially in the BPJS registration section so that researchers get accurate results. The development method used in the design process is SDLC (System Development Life Cycle) with the waterfall method. SDLC defines the models and procedures used in the development of software systems and also shows how researchers make the transition from identification to solution implementation. Based on the results of the research, there are problems found, namely the server used sometimes experiences several problems such as many bugs because the server used by the hospital is still combined with other health services. The BPJS patient registration information system for newborns owned by this hospital can help and simplify the problem if the central server used is experiencing problems.

Keyword: Newborn; BPJS; Registration; Information System; Waterfall

### Abstrak

Peserta BPJS merupakan orang yang telah mendaftar sebagai kepesertaan BPJS, tak terkecuali bagi bayi baru lahir. Bagi bayi baru lahir yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS maka bisa didaftarkan kepada pihak BPJS ataupun pada setiap rumah sakit yang melayani pendaftaran BPJS bagi bayi baru lahir maksimal 28 hari pasca kelahiran sang bayi. Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi tertentu yang difokuskan pada pemahaman suatu masalah secara objektif. Di dalam metode ini, peneliti dan pengguna sistem harus bekerja sama agar memperoleh subjek penelitian sebagai hasil akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data primer, yaitu wawancara antara peneliti dan staf medis khususnya di bagian registrasi BPJS agar peneliti mendapatkan hasil yang akurat. Metode pengembangan yang digunakan dalam proses perancangan adalah *SDLC (System Development Life Cycle)* dengan metode *waterfall*. *SDLC* mendefinisikan model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan system perangkat lunak dan juga menunjukkan bagaimana peneliti melakukan transisi dari identifikasi menjadi implementasi Solusi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu *server* yang digunakan terkadang mengalami beberapa kendala seperti banyaknya *bug* dikarenakan *server* yang digunakan rumah sakit masih tergabung dengan pihak pelayanan Kesehatan yang lain. Sistem



informasi registrasi pasien BPJS bagi bayi baru lahir yang dimiliki rumah sakit ini dapat membantu dan mempermudah masalah tersebut apabila *server* pusat yang digunakan sedang mengalami kendala.

Kata kunci: Bayi Baru Lahir; BPJS; Registrasi; Sistem Informasi; *Waterfall*

## 1 Pendahuluan

Rumah Sakit menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan medis kepada individu secara keseluruhan dengan menyediakan fasilitas rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan mengupayakan beberapa cara yang digunakan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, perawatan penyakit dan proses pemulihan (Kurnia & Wahab, 2022). Sebagai bagian dari system pelayanan kesehatan, Rumah sakit menyediakan pelayanan medis, perawatan medis, penunjang medis dan rehabilitasi medis. Rumah Sakit juga merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), FKTL memiliki fungsi sebagai sarana pelayanan Kesehatan yaitu menangani pasien rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau pasien yang berasal dari ruang gawat darurat sebelumnya. Untuk menangani pasien BPJS di bagian rawat inap, ada kelas 1, kelas 2, dan kelas 3, dari kelas-kelas tersebut dapat disesuaikan dengan status kepesertaan pasien.

Proses Registrasi pasien merupakan suatu sumber data yang sangat penting, karena pada tahap inilah seorang pasien memberikan data diri ataupun status sosialnya (Nugraheni & Kumalasari, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Registrasi yaitu "Pencatatan atau pendaftaran (dalam register)". Menurut definisi di atas registrasi terdapat 2 arti yaitu Pencatatan dan Pendaftaran. Dalam hal ini pencatatan adalah prosedur, metode, atau Tindakan yang digunakan untuk mendaftar mencakup pencatatan nama, alamat dan informasi lainnya dalam daftar. Kata dasar "pendaftaran" berasal dari kata "daftar". Pendaftaran dan registrasi adalah sebuah homonim karena meskipun mereka diucapkan dan dieja dengan cara yang sama, memiliki memiliki arti yang berbeda. Pendaftaran dapat mencakup nama seseorang, lokasi, atau semua benda dan benda berbentuk benda karena arti kata bendanya.

BPJS menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 merupakan badan hukum yang bertanggungjawab untuk melaksanakan program

jaminan sosial. BPJS Kesehatan merupakan badan hukum yang bertanggungjawab untuk melaksanakan program jaminan dibagian Kesehatan (Widiastuti, 2017). BPJS memiliki peran sebagai jaminan agar peserta mendapatkan manfaat penanganan kesehatan serta perlindungan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar. Peserta BPJS merupakan orang-orang yang mendaftar kepesertaan BPJS termasuk orang asing (WNA) yang telah bekerja di Indonesia dengan minimal masa kerja paling singkat selama 6 bulan, dan telah membayar iuran kepesertaan secara teratur. Bagi mereka yang telah mendaftar kepesertaan BPJS akan mendapat jaminan sosial sebagai hak peserta tidak hanya orang itu sendiri melainkan anggota keluarga si pendaftar.

Kegunaan BPJS sangatlah penting bagi setiap anggota keluarga yang mendaftar dan membutuhkan pelayanan yang optimal. Tak terkecuali bagi setiap bayi baru lahir (BBL). Bagi bayi baru lahir yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS maka bisa didaftarkan kepada pihak BPJS atau pada setiap rumah sakit yang melayani persalinan maksimal 28 hari pasca kelahiran sang bayi. Jika ibu sang bayi telah terdaftar sebagai peserta layanan BPJS maka kemungkinan sang bayi juga akan dijamin oleh pihak BPJS.

Pendaftaran anggota kepesertaan BPJS bagi bayi baru lahir adalah proses pendaftaran melalui proses kelahiran *Caesar* ataupun normal dan bayi tersebut belum terdaftar sebagai anggota BPJS (khusus bagi peserta mandiri dan pegawai swasta, hanya dibatasi sampai anak ketiga), pendaftaran keanggotaan tersebut harus dilakukan agar bayi mendapatkan jaminan oleh BPJS sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 4 Desember 2023 sampai 4 Februari 2024 di Rumah Sakit X, peneliti menemukan beberapa hal di antaranya pada saat melakukan pelayanan untuk bayi baru lahir masih ada beberapa bayi yang belum terdaftar dikarenakan terbatasnya *server* yang dapat melakukan registrasi bagi bayi baru lahir serta kurangnya pengetahuan orangtua bayi terhadap pendaftaran BPJS untuk bayi baru lahir ataupun

keterlambatan pendaftaran bayi sebagai anggota BPJS karena bayi belum terdaftar pada KK.

## 2 Metodologi

### 2.1 Metode Penelitian Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kondisi tertentu yang berfokus pada pemahaman akan suatu masalah secara objektif. Metode penelitian social kualitatif digunakan untuk mendapatkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata maupun sebuah gambar (I. P. Sari et al., 2022). Di dalam metode ini diperlukan Kerjasama antara peneliti dengan pengguna system untuk memperoleh subjek penelitian sebagai hasil akhir. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara dengan petugas rekam medis khususnya di bagian pendaftaran agar memperoleh hasil informasi yang akurat dan mengamati secara langsung mengenai kondisi dan aktivitas di rumah sakit (Luhung, 2022).

#### 2.1.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi dan mengkaji permasalahan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu bagian pendaftaran IGD yang melayani registrasi bagi pasien yang hendak melakukan pendaftaran BPJS bagi bayi baru lahir.

#### 2.1.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dan juga secara tidak langsung (daring) melalui chat mengenai judul tugas akhir. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa staf rekam medis yang bertugas di bagian pendaftaran IGD, hasil akhir yang di dapat dari wawancara ini yaitu agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang system informasi registrasi BPJS untuk bayi baru lahir.

### 2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan yang digunakan adalah metode daur pengembangan system informasi yang lebih sering dikenal dengan sebutan *SDLC* (*System Development Life Cycle*) atau daur hidup pengembangan system (D. I. Sari et al.,

2020). Sistem yang digunakan peneliti ini adalah suatu pendekatan untuk pengembangan system. Ketika system informasi pertama kali dirancang, dengan menggunakan metode ini dapat memudahkan *user* (pengguna sistem) melakukan proses input maupun output data serta sistem yang dirancang dapat memberikan data yang lebih tersusun dari tahap ke tahap (Gumilang, 2022). *SDLC* mengarah pada model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan sistem perangkat lunak dan juga menjelaskan proses dimana pengembang beralih dari identifikasi masalah ke implementasi solusi (Khoirunnisa et al., 2023).

Model *waterfall* adalah salah satu model dari metode *SDLC* yang sering digunakan selama proses pengembangan system informasi. Tahapan pertama pada model ini diawali dengan tahap awal perencanaan sampai ke tahap pengelolaan (*maintenance*) lalu dilaksanakan secara bertahap, peneliti perlu mengetahui lebih lanjut tentang karakteristik model *waterfall* dan bagaimana prosedur pengembangan system yang akan dirancang jika hendak menerapkan model *waterfall* ini (Wahid, 2020).

## 3 Hasil dan Pembahasan

Salah satu komponen penting yang ada di rumah sakit adalah petugas di bagian pendaftaran yang akan menjadi garda terdepan dalam hal melayani pasien. Hal tersebut bisa menjadi langkah pertama pasien dalam berinteraksi dengan petugas di rumah sakit entah itu di bagian pendaftaran rawat jalan maupun pendaftaran IGD. Maka dari itu petugas di bagian pendaftaran perlu memelihara hubungan yang baik dengan para pasien serta memberikan pelayanan yang prima dan efektif agar pasien dapat berkomunikasi dengan nyaman.

Setelah meneliti dan menganalisis kendala yang ada di rumah sakit sehingga peneliti menemukan kendala yang terdapat di bagian pendaftaran terutama pelayanan registrasi BPJS untuk bayi baru lahir. Di bagian pelayanan registrasi BPJS bagi bayi lahir terdapat beberapa masalah salah satunya yaitu *server* yang dipakai terkadang mengalami beberapa kendala seperti banyaknya *bug* dikarenakan *server* yang digunakan pihak rumah sakit tergabung dengan pihak pelayanan kesehatan yang lain, karena itu peneliti merancang sistem informasi registrasi khusus bagi bayi baru lahir dengan memakai

Microsoft Visual Studio 2012 menggunakan SDLC (System Development Life Cycle) dengan metode waterfall dan strukturu database yang terdiri dari persyaratan pasien BPJS bayi baru lahir.

### 3.1 Perancangan Sistem Informasi

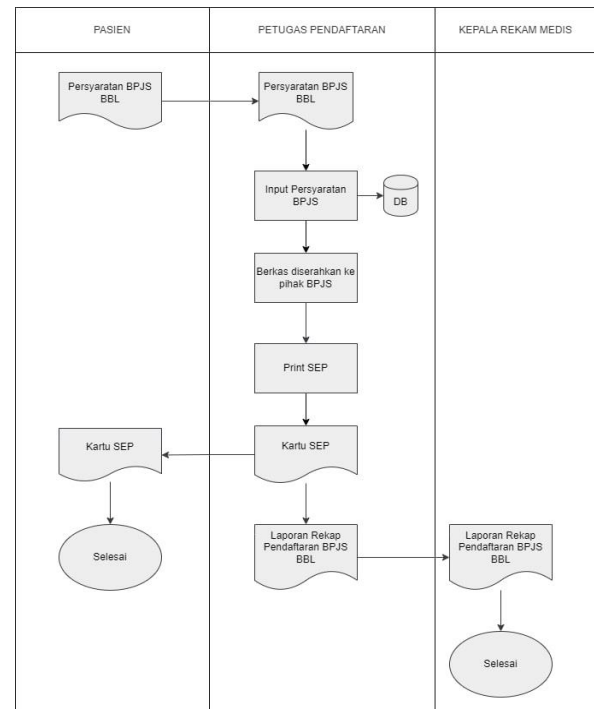
Perancangan sistem merupakan suatu kumpulan aktivitas yang memvisualisasikan secara detail bagaimana sistem akan beroperasi, hal ini memiliki tujuan untuk mewujudkan produk perangkat lunak yang disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan sang pengguna sistem (Banyal et al., 2022). Pada tahap perancangan suatu sistem, Langkah pertama yang dibutuhkan adalah membuat desain sistem. Dalam sistem informasi, desain perancangan merupakan langkah penting dalam tahap pengembangan teknis system atau produk, dengan berusaha untuk membuat perangkat yang memenuhi spesifikasi kebutuhan fungsional, mencapai target, memenuhi kebutuhan secara implisit ataupun langsung (Abdur et al., 2021). Desain adalah suatu proses pengimplementasian prinsip dan Teknik untuk mencapai suatu kebutuhan proses atau system secara fisik (Anarki et al., 2022).

#### 3.1.1 Flowmap Perancangan Sistem

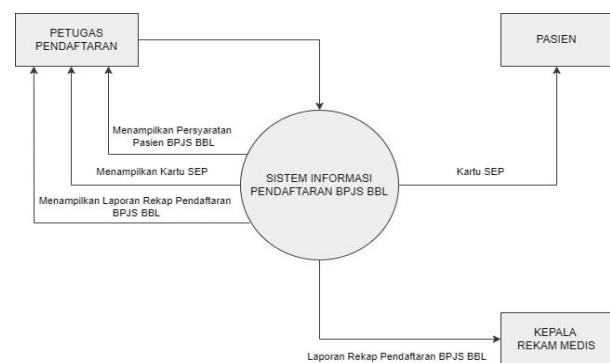
Flowmap mendeskripsikan gambar yang menunjukkan secara detail suatu proses, tahapan dan susunan alur system yang akan dirancang (Muliadi et al., 2020). Flowmap dari sistem yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 1.

#### 3.1.2 Diagram Konteks

Dalam menentukan keterkaitan antar objek suatu sistem informasi dibutuhkan diagram konteks agar dapat menggambarkan sistem yang akan dirancang (Nuryani, 2021). Diagram konteks dari sistem yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Flowmap Sistem



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem

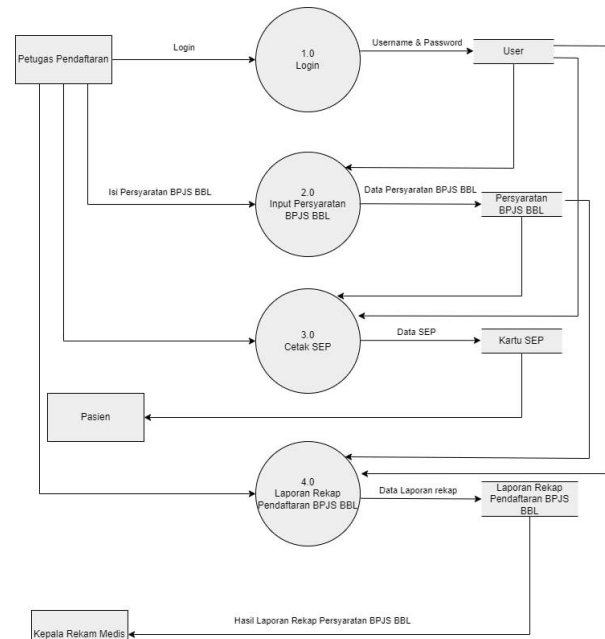
#### 3.1.3 DFD Level 0

Data Flow Diagram (DFD) atau diagram arus data merupakan alat yang dibutuhkan ketika menganalisis dan merancang data secara terstruktur atau ketika hendak merancang suatu sistem secara visual (Herlina, 2020). Sistem informasi pelayanan registrasi pasien BPJS bayi baru lahir di rancang menggunakan pemodelan DFD, digunakan dalam metode pengembangan system terstruktur. DFD ini memiliki kelebihan untuk membuat arus data dalam suatu sistem terstruktur agar lebih mudah dipahami. DFD dibuat dengan Microsoft Visual Studio 2012 sebagai bahasa pemrograman dan menggunakan database Microsoft Access 2019. DFD Level 0

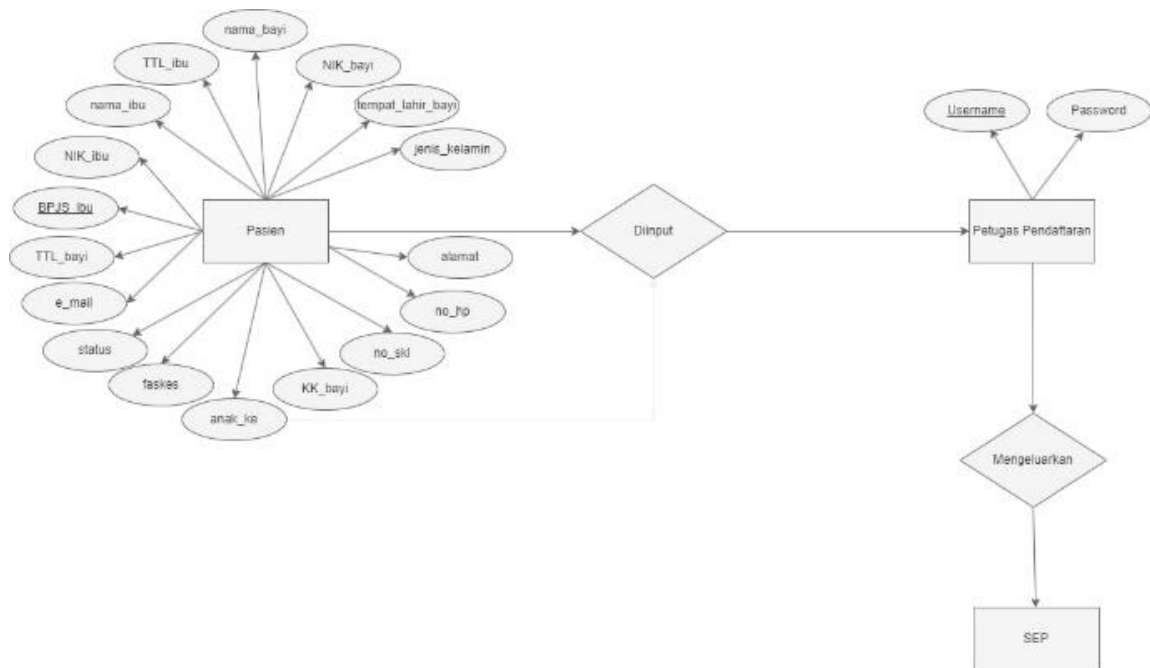
dari sistem yang akan dibuat ditunjukkan pada Gambar 3.

### 3.1.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Desain *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi ini, *ERD* adalah suatu model teoretis yang menjelaskan darimana data berasal, kemana system yang akan mengeluarkannya, serta dimana data tersebut disimpan (Taufikulloh & Wijayanto, 2020). *ERD* juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antarentitas yang digunakan dan memungkinkan untuk mengakses data dari setiap entitas dalam struktur *database* dalam suatu sistem. Rancangan basis data dari sistem yang akan dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem



Gambar 4. ERD Sistem

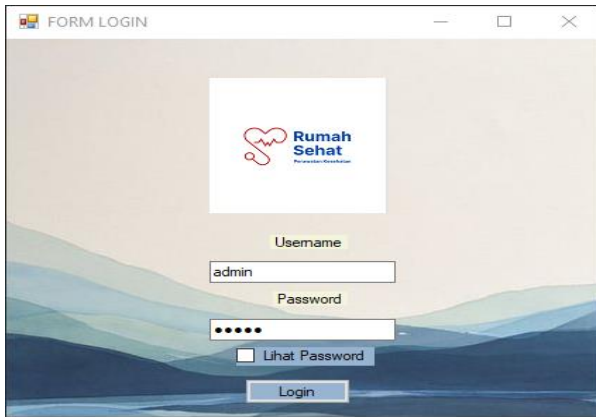
## 3.2 Implementasi Perancangan Sistem

Di tahap implementasi sistem ini kegiatan yang dilakukan yaitu uji coba sistem yang telah dirancang. Setelah desain sistem dan metode telah ditemukan, maka berikut adalah hasil dari perancangan sistem informasi registrasi pasien BPJS bayi baru lahir berbasis *VB.NET*.

### 3.2.1 Form Login

Menu login merupakan langkah awal sistem dimulai, bagian ini digunakan oleh *user* (Petugas Pendaftaran) untuk memulai aplikasi sistem.





Gambar 5. Form Login

### 3.2.2 Menu Utama

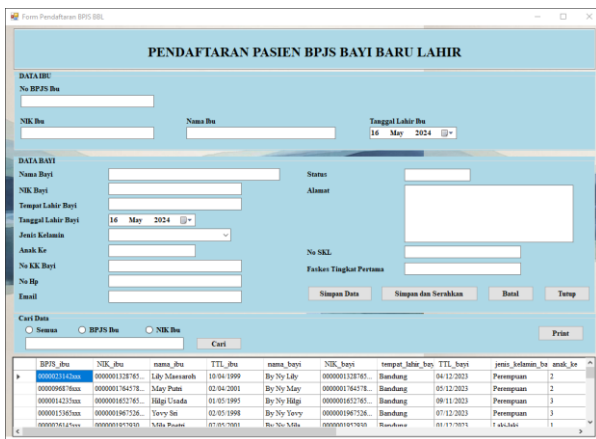
Menu utama dapat digunakan untuk memilih menu sesuai kebutuhan *user* Petugas Pendaftaran).



Gambar 6. Menu utama

### 3.2.3 Form Pendaftaran BPJS BBL

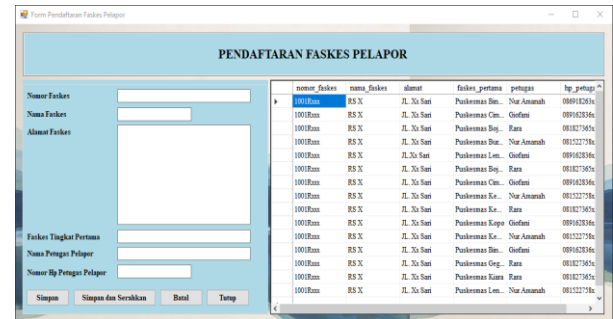
Pada form pendaftaran BPJS BBL berikut digunakan untuk mengolah dan mengisikan data pasien yaitu berupa persyaratan untuk mendaftar menjadi peserta BPJS bagi bayi baru lahir.



Gambar 7. Form pendaftaran BPJS BBL

### 3.2.4 Form Pendaftaran Faskes Pelapor

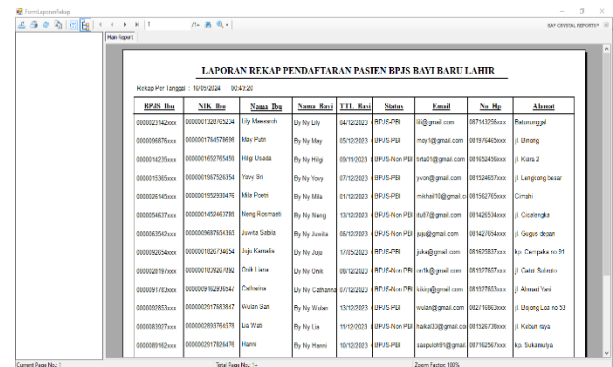
Pada form pendaftaran faskes pelapor digunakan untuk mengisikan identitas faskes yang melaporkan pasien yang akan mendaftar menjadi peserta BPJS bagi bayi baru lahir.



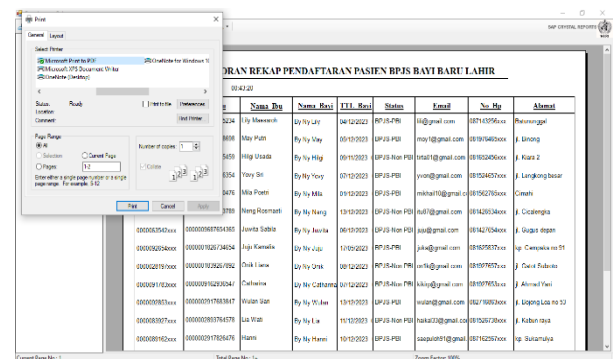
Gambar 8. Form pendaftaran faskes pelapor

### 3.2.5 Form Pencetakan Laporan Rekap

Form pencetakan rekap digunakan sebagai form yang akan menampilkan hasil pendaftaran pasien BPJS bayi baru lahir sesuai periode yang dibutuhkan.



Gambar 9. Form pencetakan laporan rekap



Gambar 10. Form pilihan cetak file rekap dalam bentuk yang ditentukan

### 3.2.6 Laporan Rekap Hasil Pendaftaran BPJS BBL

Berikut adalah output yang dihasilkan dari perancangan sistem informasi registrasi pasien BPJS bagi bayi baru lahir.

**LAPORAN REKAP PENDAFTARAN PASIEN BPJS BAYI BARU LAHIR**

Rekap Per Tanggal: 15/05/2024 00:43:20

BPJS_Uba	NIK_Uba	Nama_Uba	Nama_Bayi	TTL_Bayi	Status	Email	No_Hp	Alamat
000002142xxx	000001528769234	Lily Mearanoh	By Ny Lily	04/12/2023	BPJS-PBI	lily@gmail.com	087142256xxx	Batuunggal
0000096878xxx	000001716457899	Mey Putri	By Ny Mey	05/12/2023	BPJS-PBI	mey1@gmail.com	081976465xxx	J. Binong
0000014235xxx	000001652765459	Hilji Usada	By Ny Hilji	09/11/2023	BPJS-Non PBI	hilji01@gmail.com	081652459xxx	J. Kiera 2
0000015385xxx	000001967529354	Yony Sri	By Ny Yony	07/12/2023	BPJS-PBI	yony@gmail.com	081524657xxx	J. Lengking besar
000002145xxx	000001952930476	Mia Poetri	By Ny Mia	01/12/2023	BPJS-PBI	mihail16@gmail.c	081562765xxx	Cimahi
0000054637xxx	000001452463789	Neng Rosmaeli	By Ny Neng	13/12/2023	BPJS-Non PBI	nur7@gmail.com	081426534xxx	J. Cicalengka
0000063542xxx	0000009687654365	Juwita Sabila	By Ny Juwita	06/12/2023	BPJS-Non PBI	juwi@gmail.com	081427654xxx	J. Gagus depan
0000092654xxx	000001626734654	Juji Kamalia	By Ny Juji	17/05/2023	BPJS-PBI	juji@gmail.com	081625537xxx	kp. Cempaka no 91
000002187xxx	00000183267892	Onik Liana	By Ny Onik	09/12/2023	BPJS-Non PBI	onik@gmail.com	081927657xxx	J. Gatot Subroto
000009173xxx	0000009162939547	Catharina	By Ny Catharina	07/12/2023	BPJS-Non PBI	niking@gmail.com	081927653xxx	J. Ahmad Yani
000009283xxx	000002917683847	Wulan Sari	By Ny Wulan	13/12/2023	BPJS-PBI	wulan@gmail.com	082716863xxx	J. Bojeng Loa no 53
0000083927xxx	000002893764578	Lia Wati	By Ny Lia	11/12/2023	BPJS-Non PBI	liaika33@gmail.co	081526738xxx	J. Kebun raya
000008162xxx	000002917828476	Hanni	By Ny Hanni	10/12/2023	BPJS-PBI	saapuloh1@gmail	087162567xxx	kp. Sukamulya
0000029187xxx	000002816937895	Melisa Dwi	By Ny Melis	20/12/2023	BPJS-PBI	dwi87@gmail.com	089416865xxx	J. Babakan tongoh
0000029185xxx	0000005376267628	Nika Ardyanari	By Ny Nika	15/12/2023	BPJS-Non PBI	ninik@gmail.com	085872467xxx	J. Landak Noi
0000019287xxx	000000281698673	Angi Mikala	By Ny Angi	09/12/2023	BPJS-PBI	angi@gmail.com	089867818xxx	J. Sukaiti no 23

Gambar 11. Laporan rekap hasil registrasi pasien BPJS BBL

## 4 Kesimpulan

Aplikasi system informasi registrasi pasien BPJS untuk bayi baru lahir yang dibuat dengan bantuan teknologi computer ini dapat memudahkan Rumah Sakit X dalam memberikan pelayanan pendaftaran pasien BPJS, khususnya untuk bayi baru lahir tanpa perlu khawatir akan adanya kendala pada server pusat. Hal ini merupakan salah satu kesimpulan yang dicapai oleh peneliti setelah melakukan serangkaian tahapan, mulai dari pendefinisian latar belakang masalah hingga masuk ke tahap pengujian hasil akhir.

Petugas pendaftaran khususnya di bagian pendaftaran BPJS dapat menggunakan aplikasi ini untuk memberikan informasi mengenai kelahiran bayi, pendaftaran BPJS untuk bayi yang baru lahir, dan jenis keanggotaan yang ingin digunakan oleh ibu bayi untuk mendaftarkan bayinya di rumah sakit. Selain itu, petugas pendaftaran juga dapat lebih mudah Menyusun laporan rekap berdasarkan jumlah kelahiran yang terdaftar dalam kurun waktu tertentu dengan bantuan aplikasi registrasi BPJS ini.

## Referensi

Abdur, R., Sidik, A., & Kahfiansah, I. (2021). Pelayanan Jasa New Baby Born Berbasis Web Pada Rumah Sakit Melati Tangerang. *AJCSR*

[Academic Journal of Computer Science Research], 3(1).

Anarki, D. A., Syahidin, Y., & Gunawan, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Surat Visum Et Repertum di Rsud Soreang dengan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(3), 432–442.

Banyal, N. A., Talumewo, D. M., & Surianti, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Persediaan Barang Pada Toko Bangunan Padma Jaya Berbasis Vb. Net. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(2), 104–110.

Gumilang, I. R. (2022). Penerapan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Website Penjualan Produk Vapor: Application Of SDLC (System Development Life Cycle) Method On Vapor Product Sales Website. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 1(1), 47–56.

Herlina, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventori Stok Obat Studi Kasus: Apotek Mitra Manakarra. *Journal Pegguruang*, 2(1), 10–14.

Khoirunnisa, D., Rahayu, F. M., Syahidin, Y., Sari, I., & Yuniarty, N. (2023). Design of JKN Claim Information System for Outpatient BPJS Patients with SDLC Method. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 299–310.

Kurnia, R. I., & Wahab, S. (2022). Tinjauan Pendaftaran Jkn Bayi Baru Lahir Guna Menunjang Kualitas Pelayanan Di Rumah Sakit Hermina Arcamanik. *JMeRS (Journal of Medical Record Student)*, 1(2), 65–71.

Luhung, R. (2022). Perancangan Kartu Identitas Berobat Elektronik Menggunakan Visual Studio 2010 Di RSKGM Kota Bandung. *INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 6(1), 1–8.

Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (Dfd). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111–122.

Nugraheni, R., & Kumalasari, Y. I. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 96–105.

Nuryani, S. (2021). Disain Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Bpjs Rawat Jalan. *INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 5(2), 52–65.

Sari, D. I., Jannah, R., & Caniago, A. U. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien Umum Dan Bpjs Menggunakan Visual Basic Pada Klinik Batara Di Jalan Panglima Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 19(1), 8–16.



- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
- Taufikulloh, M. D., & Wijayanto, B. (2020). Sistem informasi manajemen fasilitas sertifikasi halal, hak merek, kemasan produk pelaku usaha UMKM. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(1), 35–43.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-Ilmu Inform. Dan Manaj. STMIK*, No. November, 1–5.
- Widiastuti, I. (2017). Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Jawa Barat. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 91–101.

